

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji adanya hubungan antara volatilitas laba terhadap kesalahan peramalan laba di perusahaan yang melakukan perataan laba dengan perusahaan yang tidak melakukan perataan laba. Berdasarkan hasil analisis regresi dengan sampel 94, dimana sampel perusahaan perbankan di Indonesia sebanyak 52 perusahaan dan Malaysia sebanyak 42 perusahaan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Volatilitas laba berpengaruh positif signifikan terhadap kesalahan peramalan laba di seluruh perusahaan perbankan di Indonesia.
2. Volatilitas laba berpengaruh positif signifikan terhadap kesalahan peramalan laba di seluruh perusahaan perbankan di Malaysia.
3. Volatilitas laba berpengaruh positif signifikan terhadap kesalahan peramalan laba di perusahaan yang melakukan perataan laba pada perusahaan perbankan di Indonesia.
4. Volatilitas laba tidak berpengaruh signifikan terhadap kesalahan peramalan laba di perusahaan yang melakukan perataan laba pada perusahaan perbankan di Malaysia.

5. Ada perbedaan yang signifikan antara perusahaan yang melakukan perataan laba dengan perusahaan yang tidak melakukan perataan laba terhadap kesalahan peramalan laba pada perusahaan perbankan di Indonesia.
6. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara perusahaan yang melakukan perataan laba dengan perusahaan yang tidak melakukan perataan laba terhadap kesalahan peramalan laba pada perusahaan perbankan di Malaysia.

B. Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah sampel penelitian dengan menambah tahun penelitian, atau dengan tahun yang berbeda.
2. Karena nilai *R square* kecil maka sebaiknya peneliti selanjutnya menambah variabel pengujian dan dapat menambah faktor eksternal perusahaan, seperti minat investor, dan lainnya.
3. Dalam mengukur nilai dari perataan laba sebaiknya menggunakan rumus atau metode yang lain yang lebih akurat.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Periode penelitian terlalu pendek sehingga sampel yang didapat hanya sedikit, hal ini mempengaruhi pada hasil regresi.

2. Banyak perusahaan perbankan yang tidak mengungkapkan laporan tahunan secara lengkap sehingga banyak perusahaan yang tidak dapat diteliti.
3. Masih sedikit referensi penelitian tentang volatilitas laba terhadap kesalahan peramalan laba.
4. Pengukuran perataan laba menggunakan indeks eckel tidak begitu akurat.